



2023

PANDUAN MATA KULIAH PRAKTIK PEMBELAJARAN DI SD

Kepala Sekolah/Pengawas

PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN
PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya Panduan Praktik Pembelajaran SD, Prodi Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta. Kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah mendukung/membantu penyusunan panduan praktik pembelajaran SD ini.

Kegiatan praktik pembelajaran mempunyai manfaat bagi mahasiswa Pendidikan Dasar, yaitu: (1) melatih kepekaan terhadap *current issues*, kebutuhan, dan juga permasalahan riil yang terjadi di SD/MI setelah melakukan riset dan praktik pembelajaran; (2) mendapatkan pengalaman menjadi kepala sekolah yang akan digelutinya sehingga memperkuat kompetensi kepribadian, manajerial, supervisi, sosial dan kewirausahaan atau dapatkan pengalaman menjadi pengawas sekolah yang akan digelutinya sehingga memperkuat kompetensi kepribadian, supervisi manajerial, supervisi akademik, evaluasi pendidikan, penelitian dan pengembangan, serta sosial; (3) mahasiswa dapat melakukan refleksi atas kompetensinya dalam praktik pembelajaran; (4) mahasiswa mengenal lebih jauh tentang profil kepala sekolah/pengawas SD/MI sehingga dapat bersikap dan berperilaku sebagai sosok kepala sekolah/pengawas SD/MI yang kompeten dan profesional.

Dengan demikian pada saatnya nanti mahasiswa akan menjadi kepala sekolah/pengawas SD/MI yang profesional. Panduan praktik pembelajaran di SD ini dimaksudkan sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pengampu mata kuliah praktik pembelajaran di SD, kepala sekolah/pengawas pamong, kepala UPT dalam keseluruhan aktivitas riset dan praktik. Dengan panduan ini diharapkan dapat mendukung kelancaran dan kualitas riset dan praktik, sehingga dapat terarah dan memberikan sumbangan yang berarti dalam mewujudkan calon kepala sekolah/pengawas SD/MI yang kompeten dan profesional.

Semoga panduan ini dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan mata kuliah praktik pembelajaran SD, Prodi Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Yogyakarta. Penyempurnaan panduan ini senantiasa terus dilakukan, sehingga saya mengharap masukan dan saran yang konstruktif.

Yogyakarta, 16 Februari 2023
Dekan,

Prof. Dr. Sujarwo, M.Pd.
NIP 196910302003121001

TIM PENYUSUN

Penyusun

: Prof. Dr. Sujarwo, M.Pd.

Dr. Cipi Safruddin Abd Jabar, M.Pd.

Dr. Bambang Saptono, M.Si.

Dr. Joko Pamungkas, M.Pd.

Dr. Sekar Purbarini Kawuryan, M.Pd.

Dr. Supartinah, M.Hum.

Dr. Fery Muhamad Firdaus, M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik	1
C. Manfaat Praktik	2
D. Prinsip-prinsip Praktik	2
E. Syarat-syarat Praktik	3
BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK	4
A. Pengelolaan Praktik.....	4
B. Mekanisme Praktik	4
C. Teknis Pelaksanaan Praktik	4
D. Persyaratan Kepala Sekolah/Pengawas Pamong dan Mitra.....	6
E. Deskripsi tugas	7
BAB III EVALUASI	9
A. Prinsip Penilaian	9
B. Komponen Penilaian.....	10
C. Teknis Penilaian	10
BAB IV PENUTUP	11
LAMPIRAN	12

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Studi S2 Pendidikan Dasar (Dikdas), Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memiliki peran salah satunya yaitu untuk menghasilkan kepala sekolah/pengawas Sekolah Dasar (SD) yang kompeten dan profesional. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, diperlukan kurikulum yang standar yaitu mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang mengembangkan kompetensi kependidikan, kompetensi keahlian, kompetensi kepribadian dan sosial, dimana salah satunya yaitu mengharuskan mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik pengelolaan sekolah dasar.

Kegiatan praktik ini dilaksanakan melalui mata kuliah yang masih tergabung jadi satu dengan Praktik Pembelajaran SD pada semester 2 guna menyiapkan kepala sekolah/pengawas SD profesional melalui pengalaman langsung sesuai kondisi nyata di lapangan. Kondisi di lapangan kini dihadapkan pada perkembangan yang begitu cepat sehingga menuntut kepala sekolah/pengawas selalu berinovasi dalam hal pengelolaan sekolah dasar. Oleh karena itu, pelaksanaan praktik perkuliahan diharapkan mampu membekali pengelolaan sekolah dasar yang inovatif.

B. Tujuan Praktik

Kegiatan praktik bagi mahasiswa program studi S2 Pendidikan Dasar konsentrasi praktisi kepala sekolah/pengawas bertujuan untuk membekali mahasiswa berupa pengalaman rill, mengobservasi, mengidentifikasi, dan menganalisis kebijakan dan permasalahan pengelolaan SD sebagai dasar dalam hal:

1. Membangun hubungan dengan stakeholders untuk menunjang program sekolah (*Building partnership*)
2. Merencanakan, melaksanakan, evaluasi program berbasis masalah (*Strategic decision making*)
3. Program pembinaan untuk guru, baik sekolah atau gugus (*Mentoring/coaching*)

4. Kemampuan merencanakan perubahan (*Change leadership*):
5. Mendorong pihak lain (guru, staf) untuk menghasilkan inovasi (*Driving innovation*)
6. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mahasiswa dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pengelolaan SD
7. Melatih kemampuan menulis mahasiswa dalam melaporkan hasil riset inovatif melalui artikel penelitian.

C. Manfaat Praktik

Manfaat kegiatan praktik bagi mahasiswa program studi S2 Pendidikan Dasar:

1. Melatih kepekaan terhadap *current issues*, kebutuhan, dan permasalahan riil yang terjadi di SD, terutama dalam kaitannya menemukan atau memperkuat topik tesis.
2. Mendapatkan pengalaman nyata tentang pengelolaan SD, sehingga memiliki kompetensi sosial, kepribadian, kewirausahaan, manajerial dan supervisi.
3. Mahasiswa dapat melakukan refleksi atas kompetensinya dari hasil praktik pengelolaan SD sebagai dasar mengembangkan kompetensi diri dan melakukan inovasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan.
4. Melatih dan mengembangkan berpikir kreatif dan kritis mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan pengelolaan SD di tempat praktik melalui riset-riset inovatif yang dilaporkan dalam bentuk artikel penelitian.

D. Prinsip-prinsip Praktik

Kegiatan praktik memegang prinsip-prinsip berikut:

1. Praktik pembelajaran SD, yang di dalamnya termasuk praktik pengelolaan bagi mahasiswa konsentrasi kepala sekolah/pengawas merupakan mata kuliah wajib dengan bobot 2 SKS dengan kriteria lulus minimal B+.
2. Praktik dilaksanakan secara terstruktur di tempat praktik atas bimbingan dosen matakuliah dan kepala sekolah/pengawas pamong.
3. Praktik dilaksanakan melalui kerjasama yang kuat dengan instansi mitra yang telah memiliki Perjanjian Kerjasama (PK) dengan Fakultas Ilmu

- Pendidikan UNY.
4. Praktik dilaksanakan sejak diterjunkan di awal semester sampai dengan penarikan di akhir semester dengan didampingi dosen pengampu mata kuliah.
 5. Praktik pengelolaan SD menggunakan **Lesson Study**, di mana tim praktikan menyusun perangkat perencanaan pengelolaan secara bersama-sama (**Plan**), kemudian mengimplementasikan hasil rancangan (**Do**), anggota tim mengobservasi pelaksanaan implementasi, kemudian hasil direfleksi secara bersama-sama (**See**) sebagai bahan perbaikan pada pertemuan berikutnya.
 6. Pengelolaan SD dilakukan oleh mahasiswa dengan cara mengidentifikasi masalah yang muncul di tempat praktik, serta mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut melalui riset inovatif dengan metode penelitian disesuaikan dengan karakteristik permasalahan tersebut.
 7. Mahasiswa yang belum lulus harus menambah jumlah praktik atau mengulang mata kuliah praktik dengan bimbingan kepala sekolah/pengawas pamong.

E. Syarat-syarat Praktik

1. Untuk mengambil mata kuliah praktik, mahasiswa harus duduk di semester 2 dibuktikan dengan tercantumnya mata kuliah praktik pada KRS.
2. Mata kuliah Praktik Pengelolaan SD hanya boleh diambil oleh mahasiswa konsentrasi praktisi kepala sekolah/pengawas.
3. Mengikuti pembekalan oleh dosen pengampu mata kuliah praktik.

BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK

A. Pengelolaan Praktik

Praktik dilaksanakan dalam bentuk mata kuliah yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi UNY bekerjasama dengan mitra.

B. Mekanisme Praktik

1. Jumlah praktik yaitu minimal **3 pertemuan** praktik terbimbing dan minimal **2 pertemuan** praktik mandiri, dan **1 pertemuan** ujian praktik.
2. Pelaksanaan riset dikoordinasikan dengan dosen pengampu mata kuliah dan pamong di tempat praktik.
3. Tahapan masing-masing praktik sebagai berikut:
 - a. Pembekalan mahasiswa oleh program studi Pendidikan Dasar dengan mitra
 - b. Orientasi kuliah oleh dosen pengampu mata kuliah praktik, *workshop* penyusunan rencana pengelolaan SD
 - c. Penerjunan mahasiswa ke mitra oleh program studi atau dosen pengampu mata kuliah
 - d. Pelaksanaan praktik yang diawali dengan observasi kemudian praktik pengelolaan SD
 - e. Pelaksanaan riset diawali dengan mengidentifikasi permasalahan yang muncul di kelas virtual tempat praktik
 - f. Perancangan riset inovatif dikoordinasikan dengan dosen pengampu mata kuliah dan kepala sekolah/pengawas pamong tempat praktik
 - g. Pembimbingan dilakukan secara kolaboratif oleh dosen bersama kepala sekolah/pengawas pamong.
 - h. Presentasi dan refleksi hasil praktik dilaksanakan melalui perkuliahan bersama dosen.
 - i. Penyusunan laporan praktik dan laporan riset (artikel penelitian)
 - j. Penarikan mahasiswa oleh program studi atau dosen pengampu mata kuliah

C. Teknis Pelaksanaan Praktik

1. Pembekalan mahasiswa

a. Pembekalan praktik bertujuan agar mahasiswa memperoleh penjelasan dalam:

- 1) Memahami kompetensi, tujuan, dan mekanisme mata kuliah praktik,
- 2) Memahami kewajiban dan hak, aturan dan etika mahasiswa dalam kegiatan mata kuliah praktik sehingga mahasiswa dapat mengambil hikmah atau manfaat sebesar-besarnya dalam meningkatkan kompetensi diri.
- 3) Memahami prosedur kegiatan riset pada saat praktik pengelolaan di tempat praktik.

2. Pelaksanaan praktik

- Pelaksanaan mata kuliah Praktik Pengelolaan di SD (16 pertemuan) meliputi: orientasi perkuliahan/kontrak kuliah, penerjunan di tempat praktik untuk melaksanakan observasi perangkat perencanaan, proses, evaluasi, dan tindak lanjut pengelolaan SD.
- Hasil observasi kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyusunan perencanaan pengelolaan SD
- Mahasiswa dengan didampingi dosen pengampu mata kuliah melaksanakan workshop penyusunan perencanaan pengelolaan SD
- Workshop proposal riset dan perangkat pengelolaan dilaksanakan sesuai jadwal kuliah, sedangkan praktik pengelolaan dilaksanakan di tempat praktik.
- Presentasi individu hasil inovasi praktik/*Lesson Learn* dilaksanakan dalam perkuliahan.

3. Refleksi

Kegiatan refleksi dilaksanakan oleh mahasiswa bersama dosen pengampu mata kuliah.

4. Penyusunan Laporan

- a. Laporan disusun oleh mahasiswa sesuai format laporan yang meliputi: cover, kata pengantar, daftar isi, abstrak, latar belakang, hasil praktik dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka, lampiran.
- b. Pengumpulan laporan paling lambat pada hari/tanggal UAS mata kuliah

- praktik tersebut.
- c. Membuat video rekaman praktik pengelolaan akhir yang meliputi PLAN-DO-SEE-REDESIGN.
 - d. Publikasi Artikel Jurnal minimal Submitted/Accepted di jurnal ilmiah minimal **SINTA 2**, atau jurnal internasional terindex (minimal terindex Scopus), atau prosiding terindex (minimal terindex Scopus) dengan urutan nama penulis sebagai berikut: Nama mahasiswa, nama dosen pengampu mata kuliah, nama kepala sekolah/pengawas pamong dengan catatan mendapat ijin dari nama-nama tersebut setelah melakukan pembimbingan artikel dengan dosen pengampu mata kuliah dan kepala sekolah/pengawas pamong tersebut.

5. Penilaian

- a. Nilai praktik (NP) dilakukan oleh kepala sekolah/pengawas pamong menggunakan instrumen yang telah disediakan, kemudian diserahkan kepada dosen pengampu mata kuliah.
- b. Nilai Akhir (NA) mata kuliah merupakan akumulasi nilai dari kepala sekolah/pengawas pamong dan dosen pengampu mata kuliah atas pelaksanaan praktik, presentasi hasil, dan penyusunan laporan dari mahasiswa.
- c. Nilai Akhir merupakan wewenang penuh oleh dosen pengampu mata kuliah

D. Persyaratan Kepala Sekolah/Pengawas Pamong dan Mitra

a. Kepala Sekolah/Pengawas Pamong

- Kepala sekolah/pengawas PNS SD Negeri atau Kepala sekolah/pengawas Swasta
- Berpengalaman dalam melaksanakan pengelolaan SD.
- Berkualifikasi pendidikan minimal sarjana pendidikan
- satu kepala sekolah/pengawas pamong maksimal membimbing 2 mahasiswa.

b. Mitra

- Sekolah dasar terakreditasi A atau dinas pendidikan kabupaten/kota
- Minimal melaksanakan kurikulum nasional.

- Memiliki jumlah kelas minimal satu untuk setiap tingkatan kelas.
- Bersedia menjadi mitra yang bersifat kolaboratif dan berkesinambungan.

E. Deskripsi tugas

1. Dosen Mata Kuliah

- a. Menyelenggarakan perkuliahan praktik, meliputi kontrak kuliah, proses, dan penilaian
- b. Menerjukkan mahasiswa ke mitra.
- c. Membimbing *workshop* penyusunan perangkat perencanaan pengelolaan SD
- d. Membimbing, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan riset dan praktik pengelolaan SD.
- e. Menarik mahasiswa dari mitra.
- f. Membimbing penyusunan laporan praktik dan laporan riset (artikel penelitian)
- g. Membimbing presentasi hasil dan melakukan refleksi bersama mahasiswa.
- h. Menerima nilai dari kepala sekolah/pengawas pamong dan mengolahnya beserta nilai presentasi dan nilai laporan.

2. Kepala Sekolah/Pengawas Pamong

- a. Membimbing, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan riset dan praktik pengelolaan di SD.
- b. Melakukan refleksi bersama mahasiswa.
- c. Membimbing penyusunan laporan praktik dan laporan riset (artikel penelitian)
- d. Menilai mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengelolaan SD.
- e. Menyerahkan nilai kepada dosen pengampu mata kuliah.

3. Mahasiswa

- a. Mengikuti proses perkuliahan
- b. Memilih tempat praktik
- c. Menaati tata tertib dan etika di tempat praktik pengelolaan SD.

- d. Merancang program dengan bimbingan kepala sekolah/pengawas pamong terkait pelaksanaan tugas-tugas praktik pengelolaan SD.
- e. Profesional, disiplin, sopan, dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan praktik.
- f. Membangun kerja sama yang harmonis dengan rekan tim mahasiswa, kepala sekolah/pengawas pamong, siswa, dan warga sekolah lainnya.
- g. Melaksanakan seluruh tugas praktik meliputi: observasi, workshop menyusun perangkat pengelolaan SD, melaksanakan proses pengelolaan SD, mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan SD.
- h. Melaksanakan presentasi hasil inovasi praktik pengelolaan SD
- i. Berpakaian rapi dan berjas almamater.
- j. Menyusun laporan riset (artikel penelitian) dan laporan pelaksanaan praktik pengelolaan SD.
- k. Publikasi Artikel Jurnal minimal Submitted/Accepted di jurnal ilmiah minimal **SINTA 2**, atau jurnal internasional terindex (minimal terindex Scopus), atau prosiding terindex (minimal terindex Scopus) dengan urutan nama penulis sebagai berikut: Nama mahasiswa, nama dosen pengampu mata kuliah, nama kepala sekolah/pengawas pamong dengan catatan mendapat ijin dari nama-nama tersebut setelah melakukan pembimbingan artikel dengan dosen pengampu mata kuliah dan kepala sekolah/pengawas pamong tersebut.

BAB III EVALUASI

A. Prinsip Penilaian

1. Valid dan Reliabel

Penilaian sebaiknya memberikan informasi yang sahih (otentik dan holistik) tentang prestasi hasil praktik mahasiswa.

2. Mendidik

Penilaian sebaiknya mampu mendorong dosen untuk meningkatkan pembimbingan praktik dan mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kinerjanya. Hasil penilaian harus dapat dirasakan sebagai penghargaan bagi mahasiswa yang berhasil dan sekaligus sebagai pemacu untuk meningkatkan kinerja praktik bagi yang kurang berhasil.

3. Berorientasi pada kompetensi

Penilaian sebaiknya memberi informasi tingkat pencapaian kompetensi mahasiswa.

4. Adil

Penilaian harus adil terhadap semua mahasiswa, tidak menguntungkan atau merugikan salah satu atau kelompok mahasiswa yang dinilai.

5. Menyeluruh

Penilaian dapat dilaksanakan dengan berbagai teknik dan prosedur baik kuantitatif atau pun kualitatif secara komprehensif. Aspek penilaian dapat meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang terefleksikan dalam kualitas hasil praktik pengelolaan.

6. Terpadu

Penilaian hasil praktik harus terpadu baik dilihat dari komponen yang dinilai maupun penyelenggaraan penilaian.

7. Berkesinambungan

Penilaian perlu dilakukan secara terencana, bertahap/berjenjang dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan praktik.

8. Bermakna

Penilaian pelaksanaan praktik hendaknya mudah dipahami, mempunyai arti, bermanfaat dapat ditindaklanjuti oleh mahasiswa maupun dosen.

B. Komponen Penilaian

Komponen penilaian mata kuliah praktik yaitu kombinasi dari:

1. Penilaian hasil observasi, hasil penyusunan perangkat pengelolaan SD,
2. Penilaian praktik pelaksanaan pengelolaan SD
3. Penilaian presentasi hasil praktik pengelolaan SD
4. Penilaian laporan dan artikel penelitian

C. Teknis Penilaian

1. Teknis penilaian praktik menggunakan instrumen yang sudah disediakan.
2. Sasaran penilaian praktik adalah keseluruhan proses kinerja mahasiswa yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik
3. Penilaian praktik dilaksanakan oleh kepala sekolah/pengawas pamong, sedangkan nilai akhir mata kuliah menjadi wewenang dosen pengampu mata kuliah.
4. Format penilaian sebagaimana terlampir

BAB IV PENUTUP

Kegiatan praktik merupakan bagian penting dan merupakan prakondisi dari sistem penyiapan kepala sekolah/pengawas SD profesional. praktik dibimbing oleh dosen pengampu mata kuliah, dan kepala sekolah/pengawas pamong yang memenuhi syarat. Diperlukan kerjasama yang kuat dengan mitra yang memenuhi syarat. Diperlukan manajemen praktik yang sistematis, seperti penjadwalan, penempatan, proses praktik, dan penilaian.

Buku panduan praktik ini dimaksudkan untuk menjadi acuan bagi dosen pengampu mata kuliah, kepala sekolah/pengawas pamong, mahasiswa. Untuk itu harap untuk dijadikan sebagai pegangan pada saat proses praktik dilaksanakan terkait dengan proses pembimbingan hingga penilaian. Semoga dengan adanya buku panduan praktik ini akan mempermudah proses pelaksanaan praktik.

Buku panduan praktik ini dirancangan untuk penggunaan pengelolaan SD yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Oleh karena itu, buku panduan praktik ini akan disesuaikan dikemudian hari sesuai dengan perkembangan yang terjadi.

LAMPIRAN

Instrumen Penilaian Kompetensi Kepala Sekolah/Pengawas Praktik Pembelajaran Mahasiswa S2 Dikdas Mata Kuliah: Praktik Pembelajaran di SD

Petunjuk

Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai Pamong berupa penilaian dan saran tentang performansi mahasiswa praktikan terhadap kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah/pengawas. Sehubungan dengan hal tersebut sudilah kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian dengan memberikan tanda "√" di bawah kolom 1, 2, 3, 4 dan 5 yang tersedia sesuai dengan skala penilaian yang Bapak/Ibu berikan.

Contoh:

No	Indikator	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	<i>Strategic decision making</i>	Kemampuan merencanakan program berbasis masalah					√

Keterangan:

1 = sangat kurang baik

2 = kurang baik

3 = cukup baik

4 = baik

5 = sangat baik

Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan komentar pada kolom yang tersedia. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian ini kami ucapkan banyak terima kasih.

No	Indikator	Sub Indikator	Skor				
			1	2	3	4	5
1.	<i>Building partnership</i> (Membangun hubungan dengan stakeholders untuk menunjang program sekolah)	Kemampuan melibatkan <i>stakeholders</i> dalam merencanakan program sekolah					
2.		Kemampuan melibatkan <i>stakeholders</i> dalam melaksanakan program sekolah					
3.		Kemampuan melibatkan <i>stakeholders</i> dalam mengevaluasi program sekolah					
4.		Kemampuan melibatkan <i>stakeholders</i> dalam					

		menyusun tindak lanjut program sekolah					
5.		Kemampuan berkomunikasi dengan <i>stakeholders</i> baik tulis maupun lisan secara efektif					
6.		Kemampuan mengakomodasi saran dan masukan <i>stakeholders</i> dalam mengembangkan program sekolah					
7.	<i>Strategic decision making</i> (Merencanakan, melaksanakan, evaluasi program berbasis masalah)	Kemampuan merencanakan program berbasis masalah					
8.		Kemampuan melaksanakan program berbasis masalah					
9.		Kemampuan mengevaluasi program berbasis masalah					
10.	Mentoring/coaching (Program pembinaan untuk guru, baik sekolah atau gugus)	Kemampuan melaksanakan supervisi administrasi					
11.		Kemampuan melaksanakan supervisi kurikulum					
12.		Kemampuan melaksanakan supervisi pengajaran					
13.		Kemampuan melaksanakan human relations					
14.		Kemampuan melaksanakan supervisi manajemen					
15.		Kemampuan melaksanakan supervisi kepemimpinan					
16.	<i>Change leadership</i> (Kemampuan merencanakan perubahan)	Kemampuan membangun rasa urgensi dalam mengadakan perubahan					
17.		Kemampuan menciptakan kerjasama dalam melaksanakan perubahan					
18.		Kemampuan mengembangkan visi dan strategi					
19.		Kemampuan mengkomunikasikan visi perubahan					
20.		Kemampuan memotivasi tenaga pendidik dan					

		kependidikan dalam melakukan perubahan					
21.		Kemampuan membangkitkan konsolidasi dalam memproduksi perubahan					
22.		Keterampilan membudayakan perubahan					
23.	<i>Driving innovation</i> (Mendorong pihak lain, guru, dan staf untuk menghasilkan inovasi)	Kemampuan memberikan contoh kepada guru dan staf terkait cara melakukan inovasi pendidikan					
24.		Kemampuan memfasilitasi guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran					
25.		Kemampuan memberi kesempatan kepada guru dan staf untuk mengikuti diklat.					
26.		Kemampuan memberi penghargaan atas prestasi guru dan staf					
27.		Kemampuan membuat program sekolah inovatif					
28.	Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mahasiswa dalam mengatasi permasalahan - permasalahan yang muncul dalam pengelolaan SD	Keterampilan mengidentifikasi permasalahan					
29.		Keterampilan menyesuaikan cara mengatasi masalah					
30.		Keberhasilan dalam memecahkan permasalahan					
31.	Melatih kemampuan menulis mahasiswa dalam melaporkan hasil riset	Kemampuan menyesuaikan topik masalah dengan konsentrasi					
32.		Kemampuan penggunaan ejaan dalam artikel					

33.	inovatif melalui artikel penelitian	Kualitas kajian dalam artikel					
34.		Dukungan referensi dalam artikel					

..... ,

Penilai,

.....